

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode investigasi penelitian ini merupakan bentuk penelitian lapangan (*Field Research*). Kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan rumah, khususnya masyarakat, maupun di lembaga dan organisasi sosial dan instansi pemerintah, disebut penelitian lapangan. Untuk mencapai lokasi target, perjalanan langsung ke lokasi tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam setting yang alami. Untuk memperoleh data yang tepat dan dapat dipahami, penulis melakukan perjalanan langsung ke lapangan SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara. Oleh karena itu peneliti langsung mendatangi SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini.

Sedangkan Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian dan pemahaman berbasis metodologi yang melihat ke dalam fenomena sosial atau masalah manusia. Istilah "teknik kualitatif" mengacu pada metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan dan tertulis orang serta dari perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Karena data yang dikumpulkan dan analisisnya bersifat kualitatif, maka dikenal sebagai metode kualitatif.<sup>3</sup>

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terkait bagaimana pengimplementasian pendidikan moderasi beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging. Telah kita ketahui bahwasannya penerepan moderasi beragama merupakan hal yang sangat penting untuk diimplementasikan, untuk itu pengimplementasian ini sebagai pondasi awal peserta didik sebelum terjun langsung di masyarakat. Melalui pendekatan kualitatif peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*), secara menyeluruh suatu kejadian tertentu dengan menggunakan metode dan pendekatan yang

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), Hal. 31.

<sup>2</sup> Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 287.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

unik yang sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti ditekankan sebagai *key instrument*.<sup>4</sup> Peneliti menetapkan topik penelitiannya, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan sampai pada kesimpulan berdasarkan temuannya.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Peneliti mengambil *setting* penelitian di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara. Pemilihan sekolah tersebut adalah peneliti sendiri merupakan salah satu alumni dari SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara, jadi peneliti sedikit tau tentang sekolah ini dan juga akrab dengan guru-guru yang mengajar disana. Selain itu juga letaknya strategis, tidak jauh dari tempat tinggal peneliti. SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara merupakan salah satu sekolah yang dasar-dasar keislaman sebagai prinsip utamanya. sehingga transformasi nilai-nilai islam itu berjalan konsisten kearah tujuan pendidikan islam, serta mampu mendewasakan tugas kehidupan sebagai manusia. Maka dari itu, implementasi pendidikan moderasi beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara menjadi sangat penting dalam upaya membentuk sikap moderasi beragama pada peserta didik.

## C. Subyek Penelitian

Beberapa istilah digunakan untuk menunjuk subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif. Beberapa orang menggunakan istilah informan untuk menggambarkan seseorang yang memberikan informasi tentang kelompok atau entitas tertentu tetapi tidak diharapkan menjadi perwakilan dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah lain yang dipahami secara luas adalah partisipan. Jika subjek mewakili kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek, partisipan digunakan sebagai alat utama.

Dalam metode penelitian kualitatif, subjek penelitian, informan, dan partisipan adalah orang-orang yang berusaha mengumpulkan data. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 143.

<sup>5</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 9.

adalah peneliti itu sendiri yang menjadi subjek penelitian. Sedangkan informan dan partisipan dapat berupa peneliti atau orang lain yang terlibat dalam penelitian. Semua topik yang disebutkan adalah alat pengumpulan data. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara menjadi subjek penelitian ini.

#### D. Sumber Data

Sumber data dimaknai sebagai Aspek terpenting dari sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, Penelitian menggunakan dua jenis data dalam penelitian ini:

##### 1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari, disebut sebagai data primer atau data tangan pertama. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara menjadi informan dalam penelitian ini.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder, disebut juga data kedua, adalah informasi yang diperoleh dari sumber selain peneliti dan subjek penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder tersebut berupa data observasi dan data dokumentasi yang diambil dari penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian.<sup>7</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dilapangan adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Metode ini sangat ideal untuk meneliti proses dan perilaku. Menggunakan metode ini membutuhkan data yang direkam dengan menggunakan mata dan telinga sebagai jendela pengetahuan.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 28.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

<sup>8</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), 41.

Nawawi dan Martini mendefinisikan observasi sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala pada objek penelitian. Observasi diperlukan untuk memahami proses wawancara, dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteks. Pengamatan terhadap perilaku subjek selama wawancara, interaksi dengan peneliti, dan hal-hal lain yang dianggap relevan dilakukan untuk memberikan tambahan data hasil wawancara.<sup>9</sup> Peneliti menggunakan teknik observasi ini untuk mengidentifikasi kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan moderasi beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian dengan proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan. Wawancara mendalam sangat ideal untuk mengumpulkan informasi pribadi, pendapat, dan pengalaman, terutama ketika topik tertentu sedang diselidiki.<sup>10</sup>

Wawancara mendalam digunakan pada peneliti guna mendapatkan informasi mengenai kurikulum pendidikan di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging, implementasi pendidikan moderasi beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging, serta faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan moderasi beragama di SMP Islam Mafatihul Huda Rengging.

## 3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data disimpan dalam bahan dokumentasi. Sebagian besar informasi berupa surat, buku harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk mempelajari tentang peristiwa yang terjadi di masa lalu.<sup>11</sup> Dokumentasi yang disediakan oleh peneliti Data dikumpulkan dengan cara meneliti data-data yang telah didokumentasikan oleh pihak sekolah serta data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti sendiri.

---

<sup>9</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 170.

<sup>11</sup> Hamid Darmani, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, 292.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Kredibilitas digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengetahui validitas data (Validitas Internal). Pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, misalnya dilakukan dengan cara:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan tambahan observasi, penelitian memerlukan kembali ke lapangan, melakukan observasi, dan melakukan wawancara dengan sumber data yang baru ditemui dan baru. Sebaiknya fokus pada pengujian data yang telah diperoleh ketika menambahkan observasi untuk menguji data dalam penelitian ini. Apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali di lapangan sudah benar atau belum, dan apakah sudah diubah. Jika setelah kembali ke lapangan, datanya benar-benar kredibel, perpanjangan waktu bisa dihentikan.<sup>12</sup> Peneliti masih dianggap orang asing pada tahap awal penelitian ketika memasuki SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara, sehingga informasi yang diberikan kurang lengkap. Peneliti kemudian memperluas pengamatan agar data yang diterima sesuai dengan hasil yang diinginkan.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan memerlukan pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Kepastian data dan urutan kejadian secara berkesinambungan akan dicatat secara pasti dan sistematis, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengecek kembali apakah data yang ditemukan sudah benar atau belum.<sup>13</sup> Peneliti meningkatkan ketekunan dengan mengkaji data dan dokumentasi yang berkaitan dengan pembelajaran *Boarding School*. Selain itu, peneliti membaca buku untuk memperluas dan mempertajam perspektif mereka.

### 3. Triangulasi

Dalam pengujian efektivitas, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai waktu dalam analisis, yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:<sup>14</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti dalam penelitian ini melakukan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270-271.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 272.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 272-274.

triangulasi sumber dengan cara mengecek data dengan mengajukan pertanyaan yang sama dari sumber yang berbeda. Sumber datanya yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI, dan Siswa SMP Islam Mafatihul Huda Rengging Pecangaan Jepara.

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkannya dengan sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan teknik triangulasi ini untuk melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui teknik wawancara di pagi hari, saat yang diwawancarai masih segar dan tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Untuk menguji kredibilitas data, gunakan wawancara observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan memanfaatkan sumber Adanya pembela untuk mendukung informasi yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, ketersediaan rekaman wawancara harus digunakan untuk melengkapi data dari wawancara. Deskripsi suatu situasi atau informasi tentang interaksi manusia perlu disertai dengan gambar. Untuk mendukung keandalan data yang telah ditemukan oleh peneliti, diperlukan alat bantu perekaman data untuk penelitian kualitatif, seperti kamera, camcorder, dan alat perekam suara.

5. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang telah ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data-data tersebut valid, sehingga semakin Kredibel atau dipercaya, tetapi apabila yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus merubah semuanya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemerintah.

Metode *member check* melibatkan membandingkan data yang peneliti terima dengan pemasok data. Tujuan dari pemeriksaan anggota adalah untuk menentukan seberapa dekat data yang dikumpulkan cocok dengan data yang diberikan oleh pemasok data. Jika penyedia data setuju dengan apa yang ditemukan, berarti data tersebut valid, sehingga lebih kredibel atau dapat dipercaya. Namun jika penyedia data tidak setuju dengan apa yang peneliti temukan dengan interpretasi yang berbeda, peneliti perlu berdiskusi dengan penyedia data, dan jika perbedaannya signifikan, peneliti harus mengubah segalanya dan harus menyesuaikan dengan apa yang disediakan oleh pemerintah. Sehingga, Untuk mengolah informasi dan menulis laporan yang sesuai dengan maksud sumber data atau informan, digunakan tujuan *member check*.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengungkap jawaban atas pertanyaan yang diberikan dalam bentuk temuan penelitian, dilakukan analisis data. Dalam penelitian kualitatif, hubungan antara konsep abstrak dan elemen data tertentu dipertimbangkan saat melakukan analisis data. Untuk menggambarkan dan menyelidiki peristiwa di lingkungan studi adalah tekniknya. Hubungan antara informasi dan data yang dikumpulkan, serta hubungan antara data dan peristiwa yang telah dideskripsikan, adalah yang menjadi fokus peneliti dalam hal ini. Berikut langkah-langkah yang digunakan oleh metode analisis data dalam penelitian ini:

#### 1. Reduksi data

Langkah pertama dalam analisis data adalah reduksi data. Tujuannya agar lebih mudah memahami data yang dikumpulkan. Peneliti sekarang memilih data yang diharapkan dan kurang penting untuk tujuan dan masalah penelitian. Meringkas, selanjutnya menawarkan kode, dan terakhir mengkategorikan (mengorganisir) sesuai dengan topik yang sudah ada sebelumnya.

#### 2. Penyajian data

*Teks naratif* adalah format yang digunakan untuk menyajikan data. Berdasarkan asumsi bahwa setiap data yang terjadi selalu berkaitan erat dengan data dari bahasa lain, maka dibuatlah pernyataan ini. Oleh karena itu, diharapkan semua data dapat dipahami dan tidak dapat dipisahkan dari konteksnya. Dalam penelitian kualitatif, *inferensi*, yaitu interpretasi data yang dikumpulkan untuk menjawab masalah, dikenal sebagai himpunan dan digunakan sebagai bahan penyajian data ini.

3. Menarik simpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Interpretasi ini dibuat berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini, pengambilan simpulan dilakukan secara tahap demi tahap. Dalam penelitian ini, kesimpulan dilakukan secara bertahap. Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan objektif, kesimpulan awal harus disiapkan terlebih dahulu. Namun, ketika lebih banyak data tersedia, menjadi penting untuk memverifikasi data, yaitu dengan memeriksa kembali data saat ini dan melakukan "*peer-debriefing*" dengan data *peer-to-peer*. Meminta pendapat mereka yang terlibat dalam penelitian juga dapat mencapai hal ini. Kedua, penarikan kesimpulan akhir adalah langkah selanjutnya setelah penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan mengevaluasi seberapa baik tanggapan responden sesuai dengan makna konseptual dari masalah penelitian.



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.